

# LAMPIRAN

## **CURRICULUM VITAE**

Nama : Muhamad Ridwan Santoso  
Tempat tanggal lahir : Banjarnegara, 10 Juli 1994  
Status : Mahasiswa  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Alamat : Sidengok, RT 01, RW 05, Pejawaran, Banjarnegara, Jawa  
Tengah  
Alamat Tinggal : Bodeh, RT 05, RW 25, Ambarketawang, Gamping,  
Sleman, DIY  
Nomor HP : 081229657147  
Email : santoso.muhammad.ridwan@gmail.com

Riwayat pendidikan :

- SD Negeri 1 Sidengok
- Mts Muhammadiyah Batur
- SMA Negeri 1 Batur

Riwayat organisasi :

- Sekretaris OSIS SMA Negeri 1 Batur 2011/2012
- Ketua Dewan Ambalan SMA Negeri 1 Batur 2011/2012
- Anggota bidang PPM HIMAPAI UMY 2016/2017
- Ketua Panitia TARBIYAH FAIR PAI UMY 2017/2018
- Ketua bidang PPM HIMAPAI UMY 2017/2018

## INSTRUMEN PENILAIAN DIRI SIKAP SPIRITUAL

### Petunjuk:

1. Jawablah setiap pertanyaan di bawah ini sesuai dengan keadaan Anda yang sebenarnya
2. Berilah tanda (√) pada salah satu kolom (SS, S, TS, STS) pada lembar jawaban sesuai kategori keadaan Anda yang sebenarnya.

**SS** : Sangat Setuju

**TS** : Tidak Setuju

**S** : Setuju

**STS** : Sangat Tidak Setuju

### Jenis Kelamin:

### 1. Berdoa sebelum dan sesudah beraktifitas:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya berdoa sebelum memulai belajar				
2	Setelah belajar saya tidak pernah berdoa				
3	Saya berdoa sebelum melaksanakan belajar				
4	Saya mengerjakan tugas tanpa berdoa terlebih dahulu				
5	Saya berdoa sesudah mengerjakan tugas				
6	Saya berdoa sebelum dan sesudah makan/minum				
7	Saya tidak berdoa sebelum tidur dan sesudah tidur				

### 2. Aspek Bersyukur:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak terlalu senang mempunyai teman baru				
2	Saya bersyukur bisa mengikuti pembelajaran sampai selesai				

3	Saya bersyukur bisa menikmati makanan sehat dan halal				
4	Saya merasa uang saku saya kurang banyak				
5	Saya benci mendapatkan kasih sayang orang tua				
6	Saya bersyukur dapat menjalankan puasa dengan baik				

### 3. Ketaatan Beribadah

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya tidak pernah membaca Al-Qur'an				
2	Saya selalu melaksanakan shalat lima waktu di masjid				
3	Saya tidak mengikuti sekolah sore (TPQ)				
4	Saya menjalankan puasa Ramadhan 30 hari penuh				

### 4. Mengucapkan Salam:

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mengucapkan salam ketika masuk kelas				
2	Saya tidak mengucapkan salam ketika ada guru				
3	Saya tidak mengucapkan salam ketika pulang sekolah				
4	Saya mengucapkan salam ketika masuk/keluar rumah				

### 5. Meyakini (keimanan):

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya meyakini bahwa Allah SWT melihat apa saja yang kita lakukan				

2	Saya meyakini semua yang ada di dunia adalah bukan ciptaan Allah SWT				
3	Saya tidak meyakini Nabi Muhammad SAW adalah utusan Allah				
4	Saya meyakini Al-Qur'an sebagai kitab suci kita				
5	Saya meyakini adanya hari akhir				

**6. Toleransi Beribadah:**

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya menghormati teman yang belum bisa membaca Al-Qur'an				
2	Saya tidak suka melihat teman non muslim yang sedang beribadah				
3	Saya menghormati teman yang sedang menjalankan puasa Ramadhan				
4	Saya menghargai berapapun nominal infaq setiap hari jum'at				
5	Saya tidak mau membantu teman yang sedang dalam kesulitan				

**Pedoman Wawancara Program Shalat Dhuha Dan Tahfidz Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Batur**

Nama : .....

NIP : .....

Pangkat/Golru : .....

Instansi : .....

Jabatan : .....

Alamat : .....

No. HP : .....

Email : .....

Hari/ Tanggal : .....

---

**I. KONTEKS**

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apakah yang melatarbelakangi/mendasari munculnya program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an?	
2.	Apakah sebelum program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an dilakukan survey terlebih dahulu? Jika benar, masalah apa yang muncul? Jelaskan!	
3.	Apakah masalah yang muncul dibahas dalam rapat?	
4.	Adakah dibuatkan dokumen program	

	shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	
5.	Apakah dokumen tersebut disosialisasikan?	

## II. INPUT

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa siapkah sekolah ini menjalankan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an?	
2.	Bagaimanakah proses penunjukan penanggung jawab program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an?	
3.	Bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti program ini?	
4.	Bagaimana sekolah mengorganisasikan program kerja tersebut?	
5.	Apa saja sarana dan prasarana penunjang program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	

## III. PROSES

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa sajakah yang terlibat dalam penyusunan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	

<b>2.</b>	Adakah Partisipasi Stakeholder (Komite/ Orangtua/ Orang lain) yang terlibat dalam penyusunan program?	
<b>3.</b>	Materi apa yang digunakan untuk menjalankan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	
<b>4.</b>	Metode apa yang digunakan dalam program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	
<b>5.</b>	Program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an ini menggunakan media apa saja?	
<b>6.</b>	Bagaimana sistem penilaian program ini?	



**Pedoman Wawancara Program Shalat Dhuha Dan Tahfidz Al-Qur'an Di SD Muhammadiyah Batur**

Nama : .....

NIP : .....

Pangkat/Golru : .....

Instansi : .....

Jabatan : .....

Alamat : .....

No. HP : .....

Email : .....

Hari/ Tanggal : .....

---

**I. KONTEKS**

<b>No</b>	<b>Pertanyaan</b>	<b>Jawaban</b>
<b>1.</b>	Apakah yang melatarbelakangi/mendasari munculnya program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an?	Pada awal berdirinya SD Muhammadiyah Batur ini, belum terpikirkan sama sekali untuk adanya program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an. Kebetulan saya juga mengajar di TPQ/Taman Pendidikan Qur'an yang mana di TPQ tersebut terdapat program tahfidz Al-Qur'an. Saya juga <i>sharing</i> dengan beberapa guru ternyata di SD Muhammadiyah lainnya terdapat program sholat dhuha, sedangkan di SD

		<p>Muhammadiyah Batur belum ada. Berangkat dari ini, akhirnya saya memberanikan diri untuk menyampaikan pendapat saya tentang adanya program sholat dhuha kepada Bapak Aris selaku salah satu pendiri SD Muhammadiyah Batur. Saya memiliki argumen bahwa dengan adanya program sholat dhuha nantinya siswa dapat melakukan sholat dengan benar, baik dari segi gerakan maupun lafal bacaan. Alhamdulillah program sholat dhuha di SD Muhammadiyah Batur ini di setujui dan program dilaksanakan hingga sekarang ini. Seiring berjalannya waktu, pelaksanaan program sholat dhuha berjalan baik. Siswa dapat melakukan gerakan sholat dengan baik dan benar berikut juga dengan pelafalan bacaan sholat. Sebelumnya perlu diketahui bahwasanya awal program shalat dhuha di SD Muhammadiyah Batur ini dilaksanakan, shalat dhuha dilakukan secara berjama'ah. Saya menemukan satu kegelisahan yaitu surat yang dibaca siswa ketika melaksanakan shalat dhuha hanya surat An-Nas, Al-</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

	<p>Falaq, dan Al-Ikhlash. Hanya surat-surat itu saja. Kemudian saya menyampaikan kembali ke Pak Aris tentang permasalahan ini, dan saya menyampaikan kepada beliau tentang adanya program tahfidz Al- Qur'an dengan tujuan siswa tidak hanya hafal surat-surat itu saya, dan hafal surat-surat pendek lainnya. Target saya ialah siswa yang lulus dari SD Muhammadiyah Batur dapat melaksanakan shalat dengan baik dan benar dari segi gerakan maupun bacaan dan minimal hafal juz 30. Akhirnya Pak Aris pun menyetujui pendapat saya. Pada tahun pertama dilaksanakan program tahfidz Al Qur'an, siswa menghafal juz 30 dimulai dari surat An-Nas dengan cara dibaca bersama-sama setiap pagi, itupun tidak kontinyu dan belum ada sistem muroja'ah/mengulang bacaan. Pada tahun kedua, untuk program tahfidz kami datangkan guru tahfidz yaitu Bu Yana. Saya mendapat masukan dari Bu Yana tentang pelaksanaan program tahfidz Al-Qur'an mengenai belum adanya sistem muroj'ah/mengulang hafalan. Selama ini siswa</p>
--	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>hanya menghafal surat-surat yang ada di juz 30 tanpa adanya pengulangan untuk surat-surat yang sudah di hafal. Jika di tahun pertama siswa menghafal juz 30 dari surat An-nas, maka pada tahun kedua ini siswa menghafal juz 30 dimulai dari Surat An-Naba'. Dan di tahun ketiga program tahfidz Al-Qur'an diampu oleh Ustadz Fauzi yang merupakan seorang hafidz. Di tahun ketiga ini, program tahfidz Al-Qur'an memiliki banyak kemajuan. Dimana ditahun ketiga ini, pertama kalinya tahfidz Al-Qur'an berjalan secara kontinyu dan terjadwal. Dalam seminggu, terdapat dua kali tatap muka program tahfidz di setiap kelas dan adanya penilaian tahfidz al-Qur'an untuk siswa. Namun Ustadz Fauzi tidak lama mengampu program tahfidz Al-Qur'an, hanya sekitar 3 bulan saja. Sehingga di tahun ketiga ini, program tahfidz Al-Qur'an dilanjutkan oleh guru-guru dengan tetap menggunakan sistem yang telah dibuat oleh ustadz Fauzi. Kemudian pada tahun keempat, dari pimpinan cabang Muhammadiyah merekomendasikan Ustadz Ardi untuk mengampu</p>
--	--	-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>program tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur. Pada tahun keempat ini juga banyak perubahan dalam program tahfidz, jadwal pelaksanaan program tahfidz lebih intensif. Program tahfidz Al-Qur'an memiliki sistem yang baik setelah diampu oleh Ustadz Ardi. Pada tahun kelima hingga sekarang ini program tahfidz Al-Qur'an diampu oleh Ustadz Aulia.</p>
2.	<p>Apakah sebelum program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an dilakukan survey terlebih dahulu? Jika benar, masalah apa yang muncul? Jelaskan!</p>	<p>Untuk program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an tidak ada survey. Hanya berangkat dari keprihatinan saya melihat siswa-siswa belum menguasai bacaan dan gerakan shalat yang baik dan benar. Karena dulu sebelum diterapkannya program shalat dhuha di SD Muhammadiyah Batur ini, para siswa masih banyak yang bermain-main dan bercanda ketika melaksanakan shalat jama'ah. Hal itu terjadi karena setelah saya mencari tahu alasan mengapa banyak siswa yang masih bermain-main dan bercanda ketika shalat ialah karena para siswa tersebut belum mampu melafalkan bacaan shalat dengan baik dan benar.</p>
3.	<p>Apakah masalah yang muncul dibahas dalam rapat?</p>	<p>Untuk masalah yang melatarbelakangi adanya</p>

		<p>program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur ini tidak dirapatkan. Karena pada saat munculnya gagasan akan program ini secara spontan langsung dilaksanakan setelah mendapat persetujuan dengan Pak Aris selaku salah satu pendiri SD Muhammadiyah Batur. Seiring berjalannya program ini, ketika menemui kendala dalam pelaksanaan program baru kami rapatkan.</p>
4.	Adakah dibuatkan dokumen program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	<p>Pelaksanaan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an untuk saat ini belum ada dokumen, hanya berupa lembaran-lembaran. Hal ini dikarenakan masih banyak dilakukan perubahan-perubahan terhadap sistem program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an.</p>
5.	Apakah dokumen tersebut disosialisasikan?	<p>dokumen tidak disosialisasikan</p>

## II. INPUT

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Seberapa siapkah sekolah ini menjalankan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an?	Saya sampaikan, sejujurnya untuk program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an sekolah belum siap untuk menjalankan, karena sebenarnya dari awal berdirinya SD Muhammadiyah Batur ini sama sekali tidak terpikirkan mengenai adanya program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an. Dikarenakan sekolah ini belum memiliki mushola sendiri seperti sekolah-sekolah lain. Akhirnya sekolah menggunakan mushola terdekat untuk menjalankan program shalat dhuha. Pada mulanya memang murni gagasan perseorangan yang kemudian disetujui oleh komite sekolah dan pimpinancabang Muhammadiyah. Kemudian untuk kesiapan program tahfidz Al-Qur'an juga benar-benar belum siap. Dikarenakan keterbatasan pengampu yang ahli dalam bidangnya dan terbatasnya jam pelajaran tahfidz
2.	Bagaimanakah proses penunjukan penanggung jawab program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an?	SD Muhammadiyah Batur adalah sekolah baru, belum ada guru yang ahli dalam bidang tertentu. Oleh karena

		<p>itu tidak ada penunjukkan penanggung jawab program yang memang seseorang yang membidangi, khususnya bidang shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an. Guru yang ada juga tidak kami tes terlebih dahulu untuk mengampu ke dua program ini. Jadi saya sendiri yang menjadi penanggung jawab program.</p>
<p>3.</p>	<p>Bagaimana keikutsertaan siswa dalam mengikuti program ini?</p>	<p>Alhamdulillah para siswa sangat antusias dalam mengikuti program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an. Hal ini dapat dibuktikan dengan pencapaian hafalan siswa. Pada awalnya, SD Muhammadiyah Batur hanya menargetkan siswa hafal juz 30. Namun banyak siswa yang mampu melampaui itu. Banyak siswa yang saat ini sedang menghafal juz 29. Hal ini membuktikan betapa antusiasnya para siswa. Kemudian untuk program sholat dhuha sendiri, sejauh ini para siswa cukup antusias dalam melaksanakannya. Pernah suatu hari, ditiadakan sholat dhuha dikarenakan kondisi hujan dan tidak memungkinkan untuk sholat dhuha di mushola. Namun para siswa tetap semangat melaksanakan sholat dhuha setelah hujan reda. Disisi lain, para siswa terkadang juga mengalami kebosanan dalam</p>



		melaksanakan shalat dhuha, hal ini mungkin terjadi karena shalat dhuha ini dilaksanakan setiap hari dan hal ini saya maklumi.
4.	Apa saja sarana dan prasarana penunjang program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	Untuk saat ini sarana dan prasarana dalam menunjang program ini belum memadai. SD Muhammadiyah Batur belum memiliki mushola sendiri, jadi shalat dhuha dilaksanakan di mushola yang dekat dengan sekolah. Kemudian untuk program tahfidz Al-Qur'an selama ini dilaksanakan di kelas. Harapan saya suatu saat nanti, untuk program hafalan tahfidz Al-Qur'an memiliki gedung/kelas khusus. Namun keterbatasan sarana dan prasarana ini tidak menghalangi sekolah untuk menjalankan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an.

### III. PROSES

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Siapa sajakah yang terlibat dalam penyusunan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	Yang terlibat dalam penyusunan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur meliputi komite sekolah, kepala sekolah, dan para guru. Sedangkan dalam proses pelaksanaan program ini, para wali siswa juga turut kami libatkan.

<p>2.</p>	<p>Adakah partisipasi Stakeholder (Komite/ Orangtua/ Orang lain) yang terlibat dalam penyusunan program?</p>	<p>Untuk komite sekolah, memiliki andil dalam penyusunan program ini. Seperti yang sudah saya sampaikan, ketika muncul gagasan tentang program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an, saya menyampaikan kepada Pak Aris selaku salah satu pendiri sekolah ini dan saya minta pendapat kepada beliau mengenai program tersebut. Dan Pak Aris menyetujui.</p> <p>Jikalau dari wali murid, tidak terlibat dalam penyusunan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur. Akan tetapi, wali murid kami libatkan dalam pelaksanaannya, dikarenakan jika program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an hanya dilakukan disekolah dengan dibimbing oleh guru namun dirumah tidak dilaksanakan dibawah pengawasan orang tua akan menjadi percuma. Maka kami sampaikan kepada wali murid bahwa program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di sekolah juga bisa dilaksanakan di rumah. Misal dengan cara orang tua mengingatkan anak untuk melaksanakan shalat dhuha dirumah saat hari libur sekolah dan membantu anak dalam muroja'ah/mengulang</p>
-----------	--------------------------------------------------------------------------------------------------------------	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		hafalan yang sudah dihafal disekolah untuk di ulang dirumah bersama orang tua. Namun pada kenyataannya, belum semua wali murid mau untuk membantu berjalannya program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an dirumah.
3.	Materi apa yang digunakan untuk menjalankan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	Program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an tidak ada materi berupa buku. Kedua program ini lebih fokus ke praktek.
4.	Metode apa yang digunakan dalam program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	Salah satu metode yang digunakan dalam program tahfidz Al-Qur'an ialah dengan siswa mendengarkan murottal. Ada juga metode lain yaitu siswa membaca berulang-ulang ayat yang sedang dihafal.
5.	Program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an ini menggunakan media apa saja?	Untuk program shalat dhuha menggunakan media alat shalat, sedangkan untuk program tahfidz Al-Qur'an menggunakan Al-Qur'an.
6.	Bagaimana sistem penilaian program ini?	Untuk penilaian program shalat dhuha dilaksanakan pada setiap akhir semester dengan cara satu-persatu para siswa diminta untuk maju dan memeragakan gerakan shalat dhuha beserta bacaannya. Dari penilaian inilah dapat terlihat kemampuan setiap siswa. Sedangkan untuk penilaian program tahfidz Al-Qur'an dilakukan oleh pengampu. Dan penilaian kedua program ini dimasukkan ke dalam

		rapor sebagai pertanggungjawaban sekolah kepada wali murid atas adanya program ini.
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------

#### IV. PRODUK

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana hasil dari pelaksanaan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur?	Seperti yang sudah saya sampaikan tadi, untuk hasil dari pelaksanaan program shalat dhuha dan tahfidz Al-Qur'an di SD Muhammadiyah Batur sangat memuaskan. Dilihat dari antusias para siswa dalam menjalankan program shalat dhuha dan tercapainya tujuan awal adanya program shalat dhuha yaitu siswa dapat melakukan gerakan shalat dhuha dengan baik dan benar dari segi gerakan maupun bacaan. Sedangkan hasil dari program tahfidz Al-Qur'an diluar ekspektasi. Pada mulanya program tahfidz Al-Qur'an ini hanya menargetkan para siswa hafal juz 30, sedangkan para siswa banyak yang sudah mulai menghafal juz 29.

## DOKUMENTASI













**UMY** UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH  
YOGYAKARTA

Unggah di Mende

**FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Program Studi Komunitas & Pelayanan Islam  
Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Program Studi Khazanah

Nomor : 001/A.3-II/PAI-UMY/I/2019  
Lampiran : 1 (satu) bandel proposal  
Hal : Bimbingan Skripsi

Kepada Yth,  
Ibu Dr. Akif Khilmiyah, M.Ag.  
Dosen Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Di tempat.

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta nomor : 11/SK.FAI/X/2018, tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta, maka dengan ini mohon kesediaan Bapak/Ibu sebagai Pembimbing Skripsi mahasiswa berikut :

Nama Mahasiswa : M. Ridwan Santoso  
Nomor Mahasiswa : 20150720039  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Judul Skripsi : Evaluasi Program Shalat Dhuha dan Tahfidz Al-Qur'an dalam Pembinaan Sikap Spiritual di SD Muhammadiyah Batur Banjarnegara

Selanjutnya perlu kami sampaikan bahwa berdasarkan buku Panduan Skripsi FAI, tugas pembimbing skripsi adalah sebagai berikut:

1. Membimbing penyusunan proposal
2. Membimbing dalam seminar proposal
3. Membimbing dalam penelitian, dan
4. Membimbing dalam penulisan skripsi.

Bimbingan skripsi berlangsung selama semester Gasal Tahun Akademik 2018/2019. Apabila sampai dengan berakhirnya tanggal bimbingan tersebut mahasiswa belum dapat menyelesaikan skripsinya, maka mahasiswa yang bersangkutan diwajibkan mengajukan permohonan perpanjangan bimbingan skripsi kepada Fakultas.

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum wr. Wb.



15 Januari 2019

Prodi Pendidikan PAI,

Sadam Fajar Sjudin, M.Pd.I

NIK. 19910320201604 113 061

**ADDRESS**

Gedung TK (Siti Wicakhi) Lt.1 Kampus Terpadu UMY  
J. Lingkar Selatan (Brawijaya) Tamantirto,  
Kalihan, Bantul, Yogyakarta 55183

**CONTACT**









Phone : +62 274 387656 Ext 130  
Fax : +62 274 387646  
Email : fa@umy.ac.id  
[www.fai.umy.ac.id](http://www.fai.umy.ac.id)

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
JURUSAN : DAKWAH / TARBIYAH / SYARIAH

### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

1. NAMA	:	Muhammad Ridwan Santoso
2. NOMOR POKOK MAHASISWA	:	20150720039
3. JURUSAN	:	PAI
4. JUDUL SKRIPSI	:	Evaluasi Program Shalat Dhuha dan Tahfidh Al-Quran Dalam Perkembangan Literasi Spiritual Siswa SD Muhammadiyah Bantar Bangorhetara.
5. TANGGAL MENGAJUKAN SKRIPSI	:	
6. TANGGAL SEMINAR PROPOSAL	:	16 November 2018
7. SELESAI MENULIS SKRIPSI	:	19 Juni 2019
8. TANGGAL MUNAQASYAH	:	
9. PEMBIMBING	:	Dr. Akif Khilimyah M. Ag.
10. KETERANGAN	:	

### CATATAN BIMBINGAN SKRIPSI

BIMBINGAN KE :	HARI/TANGGAL	CATATAN PEMBIMBING	PARAF PEMBIMBING
1.	Kamis 31/01/09 Pengkajian Judul dan Latar belakang	Pengkajian judul dan latar belakang	
2.	Senin 11/02/09	Revisi proposal	
3.	Selasa 14/05/09	Revisi angket wawancara	
4.	Kamis 16/05/09	Revisi kutipan	
5.	Senin 17/07/09	Revisi bab IV	
6.	Selasa 18/07/09	Revisi bab V	
7.	Rabu 15/07/09	Revisi Abstrak.	
8.	20/6-2019	Sec skripsi	



**PERPUSTAKAAN**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH YOGYAKARTA (UMY)**  
Terakreditasi "A" (Perpustakaan Nasional RI No : 29/1/ee/XII.2014)

Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta menyatakan bahwa atas nama :

Nama : Muhamad Ridwan Santoso  
Prodi/Fakultas : Pendidikan Agama Islam/Fakultas Agama Islam  
NIM : 20150720039  
Judul : Evaluasi Program Shalat Dhuha dan Tahfidz Al-Quran Dalam Pembinaan Sikap Spiritual Siswa SD MUhammadiyah Batur Banjarnegara  
Dosen Pembimbing : Dr. Akif Khilmiyah, M. Ag.

Telah dilakukan tes Turnitin filter 1%, dengan tingkat similaritasnya sebesar 6%.  
Semoga surat keterangan ini dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Mengetahui  
Ka.Ur. Pengolahan dan Layanan

Laela Niswatin, S.I.Pust.

Yogyakarta, 2019-06-24  
yang melaksanakan pengecekan



Raisa Fadelina



MAJELIS PENDIDIKAN DASAR DAN MENENGAH  
PIMPINAN CABANG MUHAMMADIYAH BATUR  
SD MUHAMMADIYAH BATUR

Alamat : Jln. Barat Kecamatan, Batur Kec. Batur, Kab. Banjarnegara 53456

SURAT KETERANGAN  
No: 120/SDM/BTR/V/2019

Yang Bertandatangan dibawah ini Kepala sekolah SD Muhammadiyah Batur Banjarnegara, menerangkan bahwa :

Nama : Muhammad Ridwan Santoso  
Nomor Mahasiswa : 20150720039  
Fakultas : Agama Islam Universitas Muhammadiyah Yogyakarta  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Yang bersangkutan telah mengadakan penelitian (Research) di SD Muhammadiyah Batur Kabupaten Banjarnegara, Terhitung dari tanggal 28 Februari 2019 sampai dengan Tanggal 17 Mei 2019 guna penulisan skripsi dengan judul : " EVALUASI PROGRAM SHALAT DHUHA DAN TAHFIDZ AL-QURAN DALAM PEMBINAAN SIKAP SPIRITUAL SD MUHAMMADIYAH BATUR BANJARNEGARA ".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Banjarnegara, 17 Mei 2019

Kepala Sekolah



Firmansyah Mukti Ahmad, S.Pd.I

NPM : 10 400 3 3